

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan serta dapat disarankan untuk pertimbangan perusahaan dan pengembangan untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis yang telah diuraikan, dan mendapatkan hasil penelitian, yang akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi pada keluhan-keluhan operator line 3 dengan menggunakan metode NBM adalah Terjadi 501 keluhan dalam 3 bulan di tahun 2018 untuk operator wanita area line 3 dan terjadi 96,97 % dari hasil persentase keluhan dalam 3 bulan di tahun 2018 untuk operator area line 3. Dari hasil data spesifikasi dimensi antropometri diatas, terlihat operator yang berada di area line 3 duduk menggunakan kursi kerja dengan sikap duduk operator yang tidak memiliki tingkat kenyamanan dengan menggunakan kursi kerja yang digunakannya. Maka dari itu dapat disimpulkan dengan perlu diadakan adanya tindakan berupa perbaikan pada kursi kerja operator yang digunakan oleh operator di area line 3.
2. Setelah dilakukannya uji kecukupan data, keseragaman data, serta uji kenormalan data, maka dilanjutkan dengan melakukan perhitungan persentil, perhitungan ini menggunakan P50 dan P95, dan perhitungan persentil ini digunakan untuk mendapatkan nilai minimum dan maksimum pada perancangan kursi, berikut ini hasil dari nilai persentil P50 dan P95 yang didapat, sebagai berikut: Tinggi plopital; P50= 40 cm dan P95= 45 cm, Panjang pantat plopital; P50= 39 cm dan P95= 48 cm, Lebar pantat; P50= 37 cm dan P95= 50 cm, Tinggi bahu duduk (TBD); P50= 53 cm dan P95= 56 cm, Lebar bahu (LB); P50= 39 cm dan P95= 50 cm, Tinggi sandaran duduk (TSD); P50= 22 cm dan P95= 24 cm, Siku ke ujung jari tengah (SKJ); P50= 39 cm dan P95= 44 cm.

Berikut ini adalah hasil dari kesimpulan rancangan kursi ergonomi yang telah dirancang untuk operator area line 3 adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan kursi dirancang dengan dibuatkan adanya sandaran punggung.
- b. Dudukan kursi / alas duduk dibuat dengan menggunakan bantalan busa dengan ketebalan mencapai 3-4 cm.
- c. Tingkat kedalaman panjang dudukan / alas duduk dibuat dengan nyaman mungkin berdasarkan dengan perhitungan persentil yang dibutuhkan.
- d. Perancangan kursi dirancang dengan dibuatkan pijakan kaki.
- e. Perancangan kursi ini dirancang dengan fleksibel, atau kursi tersebut bisa diatur tinggi rendahnya kursi tersebut.

Kesimpulan pada ukuran dimensi perancangan kursi untuk operator area line 3 adalah:

- a. Tinggi dudukan kursi = 46 cm (saat terpendek), 94 cm (saat tertinggi)
- b. Tinggi pijakan kaki = 6 cm (saat terpendek), 54 cm (saat tertinggi)
- c. Lebar dudukan kursi = 50 cm
- d. Panjang dudukan kursi = 48 cm
- e. Tinggi sandaran punggung = 24 cm
- f. Lebar sandaran punggung = 50 cm
- g. Panjang sandaran punggung = 20 cm
- h. Bantalan kursi = 3-4 cm
- i. Area lebar alas kaki kursi = 48 cm
- j. Area panjang alas kaki kursi = 48 cm

5.2. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan untuk langkah pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Rancangan kursi tersebut dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak perusahaan jika sedang diadakannya pengadaan fasilitas kerja.
2. Dalam penelitian ini menggunakan bahan material yang dijadikan untuk bahan perancangan kursi, namun tidak memperhitungkan biaya material, maka dapat di jadikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk dapat menghitung biaya material secara keseluruhan.
3. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti pada kursi, sebaiknya juga meneliti dengan meja serta membahas tentang pertimbangan sikap kerja.

